

ABSTRAC

A STUDI OF PROBOSCIS MONKEY BEHAVIOUR AND HABITAT UTILIZATION STRATEGY IN A SWAMP FOREST ENVIRONMENT, SEBUKU RIVER, EAST KALIMANTAN

by

Asep Rachmat Sudrajat
87/63824/KT/02568

The proboscies monkey (*Nasalis larvatus* Wurmb) is a Colobinae primate endemic to the island of Borneo. It is currently listed as "Vulnerable" by IUCN Red List of Threatened Animal.

This report is concerned with the activities and behaviour of the proboscis monkey in swamp forest along the Sekuku river, East Kalimantan. Field studies were conducted during March and April 1993, at the confluence of the Sumbal river with the Sekuku river and to the western part of Base Camp "Kudamis". The data were collected using "scan technique", using 10 minute intervals during the day from 05.30 am. to 05.30 pm.

In their daily activities a group usually breaks up into several sub groups of 1-12 individuals. The groups spent 31.1 % of their time feeding, 21.7 % of their time moving and 47.2 % resting.

The plant species which are much used by proboscis monkey as food source are *Avicennia* sp., *Eugenia* sp., *Ficus* spp, *Heriteira* sp, These trees are also used as resting places.

All of sleeping site were located along the river. Proboscis monkeys prefer the tree of *Avicennia* sp as sleeping places.

Habitat destruction was and is the major threat to proboscis monkey in the swamp forests of the Sekuku river area.

INTISARI

STUDI TINGKAHLAKU DAN STRATEGI BEKANTAN DALAM MEMANFAATKAN LINGKUNGAN HUTAN RAWA SUNGAI SEBUKU, KALIMANTAN TIMUR

oleh

Asep Rachmat Sudrajat
87/63824/KT/02568

Bekantan (*Nasalis lavartus* Wurmb, 1781) merupakan priraata anak suku Colobinae yang endemik di Pulau Kalimantan, dan termasuk ke dalam daftar yang rawan (vulnerable) dalam IUCN Red List of Threatened Animal.

Penelitian yang berjudul **Studi Tingkahlaku dan Strategi Bekantan Dalam Memanfaatkan Lingkungan Hutan Rawa Sungai Sebuku, Kalimantan Timur**, bertujuan untuk mengetahui populasi dan persebarannya, aktivitas dan perilakunya dan kondisi habitat.

Penelitian dilakukan di Hutan Rawa Sungai Sebuku, Kalimantan Timur. Penelitian di lapangan secara intensif dilaksanakan pada bulan Maret dan April 1993 di muara sungai Sumbal Sebuku dan sebelah barat Base Camp "Kudamis". Pencatatan data perilaku dilakukan dengan metode *scan technique* dengan interval waktu 10 menit dalam sehari, mulai dari pukul 05.30 - 17.30 WIT.

Dalam aktivitas hariannya kelompok bekantan terpecah lagi menjadi beberapa anak kelompok, dengan jumlah 1 - 12 ekor. Perbandingan aktivitas hariannya adalah 31,1 % waktu untuk makan, 21,7 % untuk bergerak dan 47,2 % istirahat.

Tumbuhan yang banyak digunakan sebagai sumber makanan adalah prengat (*Avicennia* sp), jambu (*Eugenia* sp), beringin (*Ficus* spp) dan dungun (*Heritiera alata*). Pohon-pohon tempat makan juga digunakan sebagai tempat beristirahat bekantan.

Dalam tidurnya bekantan memilih pohon prengat yang tersebar di sepanjang sungai.

Kerusakan habitat menjadi ancaman utama terhadap bekantan di Hutan Rawa Sungai Sebuku, Kalimantan Timur.